# BAB VI
# EVALUASI PERANCANGAN

## 6.1. Kesimpulan Evaluasi

Evaluasi Perancangan Visitor Center bertujuan untuk membahas tentang solusi desain yang diterapakan apakah sudah sesuai dengan tujuan atau tidak. Berdasarkan evaluasi Proyek Akhir Sarjana yang dilakukan pada 15 Desember 2018 terdapat beberapa koreksi dan masukan dari dosen penguji dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan hasil rancangan penulis. Berikut adalah beberapa catatan dari dosen penguji dan dosen pembimbing. Pada Bagian Ekterior yang pertama di Area Penginapan dan Area Restaurant (open space) masih kurang diolah serta kurangnya vegetasi peneduh dan kedua untuk Area depan disarankan untuk dibuat area drop off dikarenakan solusi ketika terjadi hujan maka pengunjung tidak harus jalan menuju tempat parkir. Pada bagian Interior yang pertama pada ruang Informasi dan Resepsionis masih kurang menggambarkan ruang bangunan yang berkarakteristik Arsitektur Indis. Kedua pada ruang pameran perlu ditambahkan penggambaran lighting. Ketiga, kamar penginapan masih kurang terlihat unsur yang menandakan tentang batik. Keempat pada ruang produksi batik untuk area Nyorek dibuat tempat duduk berkelompok dikarena pada tahap nyorek adalah tahap awal dalam penentuan pola batik yang diinginkan maka dapat sharing antara pengunjung dengan temannya maupun dengan pembatik. Kelima ditambahkan rendering restaurant dan tempat penjualan batik.

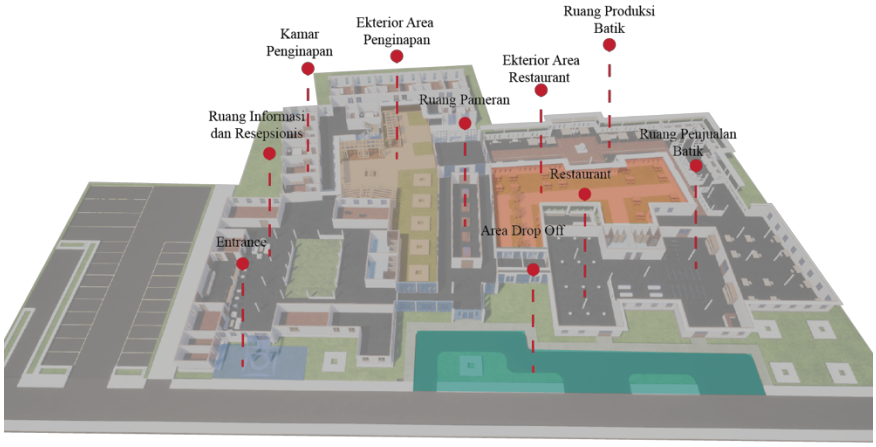


Gambar VI.1 : Keyplan Visitor Center
Sumber: Penulis,2018

### 6.1.1. Bagian Eksterior Area Penginapan

Gambar VI.2 : Bagian Ekterior Area Penginapan
Sumber: Penulis,2018

Pada bagian ekterior area penginapan menjadi fasilitas tambahan Visitor Center. Area ini berfungsi sebagai restaurant yang dikhususkan untuk pengunjung yang menginap di Visitor Center. Hal ini dikarenakan akses yang jauh dari penginapan ke area restaurant utama dan juga menambahkan kesan VIP bagi pengunjung yang menginap di Visitor Center. Selain berfungsi sebagai restaurant, area ini juga dapat digunakan sebagai tempat pameran batik terbuka yang salah satunya terdapat kegiatan fashion show untuk mengenalkan batik-batik produksi baru.

### 6.1.2. Bagian Ekterior Area Restaurant

Gambar VI.3 : Bagian Ekterior Area Restaurant
Sumber: Penulis,2018

Pada bagian ekterior Restaurant berfungsi selain bagian outdoor restaurant juga sebagai area terbuka hijau yang berfungsi untuk menyelesaikan permasalahan panas ruang yang berada di area produksi batik.

### 6.1.3. Area Entrance dan Drop Off

Gambar VI.4 : Bagian Ekterior Area Entrance
Sumber: Penulis,2018

Bangunan Borobudur Guest House yang di adaptasi menjadi ruang informasi dan resepsionis dijadikan entrance masuk ke kawasan Visitor Center, hal ini sekaligus untuk memperkenalkan bangunan utama Visitor Center yang berkarakteristik Arsitektur Indis, selain bangunan yang bergaya arsitektur indis Borobudur Guest House ini dulu merupakan rumah batik cap jip.

Terdapat penambahan area drop off untuk memudahkan pengunjung ketika masuk dan keluar area Visitor Center dengan waktu singkat, misalnya hanya untuk membeli batik dan juga untuk memudahkan ketika terjadi hujan.

Gambar VI.5 : Bagian Ekterior Area Drop Off
Sumber: Penulis,2018

### 6.1.4.Ruang Informasi dan Resepsionis

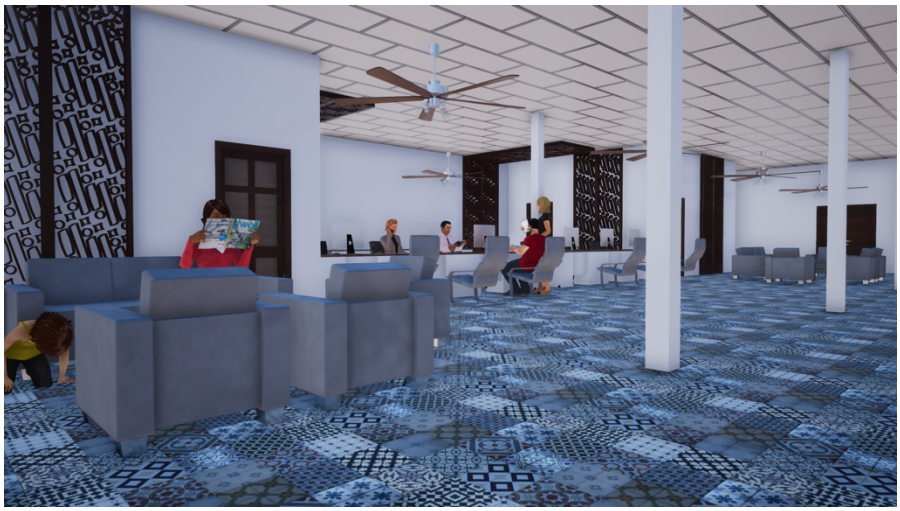

Gambar VI.6 :Ruang Informasi dan Resepsionis.
Sumber: Penulis,2018

Ruang Informasi dan Resepsionis berfungsi sebagai tempat memberikan informasi tentang Wisata dan Budaya yang ada di Prawirotaman dan juga memberikan informasi tentang penginapan yang ada di Visitor Center. Penggantian pola lantai dan plafón serta pintu untuk membuat kesan rumah lama dan dari pola lantai yang beragam untuk menggambarkan batik yang mempunyai beragam-ragam pola dan bentuknya.

### 6.1.5. Kamar Penginapan

Gambar VI.7 :Kamar Penginapan.
Sumber: Penulis,2018

Kamar Penginapan berfungsi sebagai tempat untuk menampung wisatawan yang berkeinginan berlama lama di dalam Visitor Center dengan cara menyewa

kamar. Terdapat penambahan unsur batik yaitu kain batik yang diletakan pada bagian dinding untuk menambahkan kesan bahwa pengunjung berada di área batik.

### 6.1.6. Ruang Pameran Batik

Gambar VI.8 :Ruang Pameran Batik.
Sumber: Penulis,2018

Ruang Pameran Batik bertujuan untuk mengenalkan batik Prawirotaman yang sekarang hampir punah, terdapat alur yang menjadi konsep ruang pameran yaitu diawali dari gambar cerita awal mula tumbuhnya batik di kawasan Prawirotaman sampai collapsenya /hampir punah batik Prawirotaman, setelah itu pengenalan batik-batik khas Yogyakarta lalu masuk ke tata cara pembuatan batik. Penambahan lighting untuk mendukung konsep yang dimana lighning mengarah ke gambar-gambar agar memudahkan pengunjung membaca.

### 6.1.7. Ruang Produksi dan Penjualan Batik

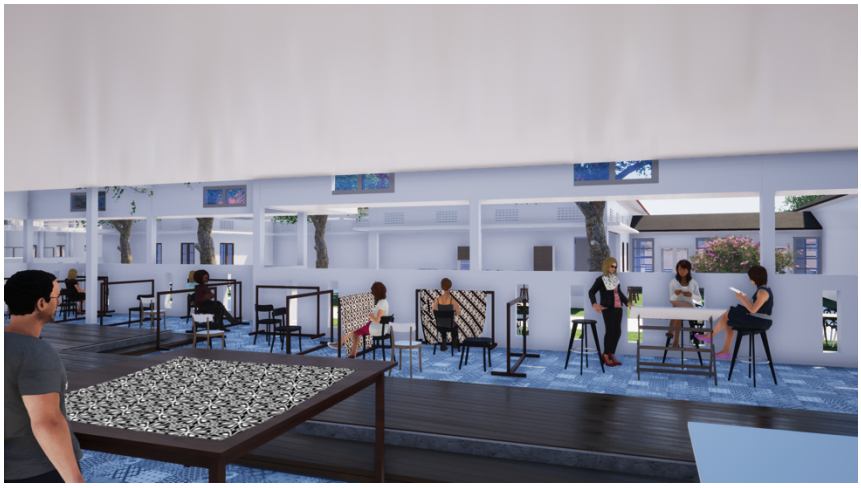

Gambar VI.9 : Ruang Produksi Batik.
Sumber: Penulis,2018

Gambar VI.10 : Ruang Penjualan Batik.
Sumber: Penulis,2018

Visitor Center dirancang bertujuan untuk mengenalkan kembali budaya batik di Prawirotaman, maka pada rancangan ini dibuat tempat produksi batik untuk memudahkan dalam pengenalan budaya batik. Konsep ruang produksi batik ini adalah berbaur antara pengunjung dengan pembatik agar tujuan dalam pengenalan budaya batik ini tersampaikan dari pembatik ke pengunjung.

### 6.1.8. Restaurant

Gambar VI.11 :Ruang Pameran Batik.
Sumber: Penulis,2018

Restaurant tetap mempertahankan suasana ruang rumah yang berkarakteristik Arsitektur Indis dengan hanya melayout area tempat makan.